

The Influence Of Work Environment And Occupational Health And Safety (K3) On Job Satisfaction Of Employees Of Afdeling II PT. Bridgestone Plantation Aek Tarum Bandar Pulau Asahan District

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan

Halimatussaddiah Marpaung^{1*}, Tri Andriani², Rani Susila Nasution³, Qonita Sajidah⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan^{1,2,3,4}

lie.marpaung@gmail.com^{1*}, triandrianimm@gmail.com², ranisusila53@gmail.com³,
qonitasajidah16@gmail.com⁴

** Corresponding Author*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of the work environment and occupational health and safety on job satisfaction, both simultaneously and partially at Afdeling II PT. Bridgestone Plantation Aek Tarum Bandar Island, Asahan Regency. The type of research used is quantitative research. The population in this study were employees of Afdeling II PT. Bridgestone Aek Tarum Plantation. The first sample was tested using an instrument test (questionnaire) in the form of a validity test and reliability test. The analysis model used in this research is multiple linear regression analysis. Through multiple linear regression calculations, it is obtained as follows: $Y = 3.118 + 0.303 X_1 + 0.408 X_2$ employees of Afdeling II PT. Bridgestone Aek Tarum Plantation. Simultaneous testing shows that the F_{count} value (35.074) is greater than the F_{table} value (3.17) and $sig. \alpha$ (0.000b) is smaller than alpha 5% (0.05). This shows that work environment variables and work health and safety simultaneously influence the job satisfaction of Afdeling II PT employees. Bridgestone Aek Tarum Plantation. Partial testing results obtained for the work environment a value of $t_{count} > t_{table}$ 1.67 and $sig. \alpha$ 0.011 < 0.05, occupational health and safety t value 6.027 > t_{table} 1.67 and $sig. \alpha$ 0.000 < 0.05, thus partially the dominant influence on the employees of Afdeling II PT. Bridgestone Plantation Aek Tarum Bandar Pulau Asahan Regency is a work health and safety variable.

Keywords: *Work Environment, Occupational Health And Safety (K3) And Job Satisfaction*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja baik secara simultan maupun parsial pada Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum. Sampel pertama diuji dengan menggunakan Uji Instrumen (kuisisioner) berupa uji validitas dan uji reabilitas. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Melalui perhitungan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut $Y = 3,118 + 0,303 X_1 + 0,408 X_2 + e$ Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan kerja (X_1), dan kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) mempunyai koefisien regresi positif yang membuktikan kontribusinya terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum. Pengujian secara serempak menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (35,074) lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} (3,17) dan $sig. \alpha$ (0,000^b) lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum. Pengujian secara parsial diperoleh hasil untuk lingkungan kerja nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,67 dan $sig. \alpha$ 0,011 < 0,05, kesehatan dan keselamatan kerja nilai t_{hitung} 6,027 > t_{tabel} 1,67 dan $sig. \alpha$ 0,000 < 0,05, Dengan demikian secara parsial pengaruh yang dominan terhadap karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan adalah variabel kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci: Lingkungan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Kepuasan Kerja

1. Pendahuluan

Perkembangan di dalam organisasi atau perusahaan pada saat ini semakin bertambah pesat dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sehingga dalam mengelola perusahaan diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Manajemen memegang peranan penting dalam segala kegiatan yang dijalankan suatu organisasi. Manajemen yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

PT Bridgestone merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan karet. Perkebunan karet merupakan sumber bahan baku utama, salah satu perkebunan karet PT Bridgestone terletak di Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan. PT Bridgestone memiliki karyawan yang bekerja di lapangan yang tergolong dari pengawas lapangan, penimbangan getah, dan penderes pohon karet. Dalam pencapaian tujuan perusahaan PT Bridgestone memperhatikan kepuasan kerja karyawan.

Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, adapun beberapa kendala di Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum yaitu semakin sempitnya lingkungan kerja, hubungan antar rekan kerja yang tidak harmonis, dan kurang tersedianya pisau khusus untuk kerja, sehingga membuat karyawan tidak nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat mempengaruhi kepuasan kerja itu sendiri.

Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Bridgestone kebanyakan terjadi dikarenakan oleh pekerja itu sendiri, misalnya pada waktu melaksanakan pekerjaan tidak disiplin dalam hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), dan penggunaan peralatan yang salah. Sebenarnya perusahaan dalam hal ini telah berupaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja, melalui peningkatan kedisiplinan dan pemberian sanksi tegas bahkan telah memberikan berbagai program seperti program pelatihan dan sebagainya.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A.A. Made Alit Putra yang berjudul pengaruh stres kerja, lingkungan kerja fisik, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Cv. Bali Image Collection Di Batubulan, Gianyar. Penelitian ini menggunakan 46 responden, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja, lingkungan kerja fisik, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada cv. bali image collection di batubulan, gianyar. Hasil penelitian diperoleh uji serempak F hitung dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan demikian stres kerja lingkungan kerja fisik, keselamatan dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dapat diterima dan terbukti. Sedangkan uji t hitung stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$, t hitung lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$, dan t hitung keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Damayanti dan Ismiyati yang berjudul pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru. Penelitian ini menggunakan 79 responden, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru. Hasil penelitian diperoleh uji serempak F hitung dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan demikian kompensasi, lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dapat diterima dan terbukti. Sedangkan uji t hitung kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$, t hitung lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$.

0,05, dan t hitung budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai sig. $0,025 < 0,05$.

Lingkungan Kerja

Menurut Enny W lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan. Menurut Ita Rahmawati, lingkungan kerja adalah kondisi didalam organisasi itu sendiri yang dapat mempengaruhi aktifitas pekerjaan.

Indikator lingkungan kerja menurut Nitisimito sebagai berikut :

1. Suasana kerja
2. Hubungan dengan rekan kerja
3. Tersedianya fasilitas kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Wilson Bangun menyatakan Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya. Menurut Apriliani secara umum pemikiran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menjamin kebutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya, baik jasmani maupun rohani, menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera dan perapannya dalam upaya mencegah kecelakaan akibat kerja.

Indikator kesehatan dan keselamatan kerja menurut Suyonto, antara lain:

- a. Pembiayaan Kesehatan
- b. Pelayanan Kesehatan
- c. Perlengkapan
- d. Tempat Penyimpanan Barang
- e. Wewenang Pekerjaan

Kepuasan Kerja

Menurut Metiana Indasari, kepuasan kerja merupakan respon efektif atau emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Kepuasan kerja menurut Tengku Nuraini adalah perasaan yang dinikmati dalam pekerjaan yang memperoleh pujian, hasil kerja, penempatan, pelakuan, peralatan dan suasana lingkungan kerja yang baik.

Indikator kepuasan kerja menurut Hasibuan, antara lain:

1. Kesetiaan
2. Kemampuan
3. Kejujuran
4. Kreatifitas

Hipotesis

H_1 : Secara simultan lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum.

H_2 : Secara parsial lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum.

3. Metode Penelitian

Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan sifat penelitian ini menggunakan deskriptif bertujuan menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angkayang menghubungkan pengaruhvariabel bebas terhadap variabel terikat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Afdeling II PT. BridgestonePerkebunan Aek Tarum Bandar PulauKabupaten Asahan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian iniadalah karyawan Afdeling II PT. Bridsetone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan yang berjumlah 132 karyawan tetap. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasika dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Maka responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 57 responden dari jumlah populasikaryawan Afdeling II PT.Bridgestone Perkebunan Aek Tarum. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas

Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*corrected item total correlation*) $> r_{tabel}$ (koefisien korelasi sederhana). Nilai r_{tabel} melalui tabel r koefisien korelasi sederhana dengan rumus $n - 2$ atau sampel (57 responden) dikurang 2 (berdasarkan prosedur pengujian dua arah dengan signifikansi 5%).

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
P1	0,686	0,261	Valid
P2	0,708	0,261	Valid
P3	0,724	0,261	Valid
P4	0,580	0,261	Valid
P5	0,714	0,261	Valid
P6	0,664	0,261	Valid
P7	0,703	0,261	Valid
P8	0,618	0,261	Valid
P9	0,566	0,261	Valid
P10	0,717	0,261	Valid
P11	0,638	0,261	Valid
P12	0,697	0,261	Valid
P13	0,550	0,261	Valid

Seluruh pernyataan menghasilkan nilai *corrected item total corellation* (r_{hitung}) $> 0,261$, artinya pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

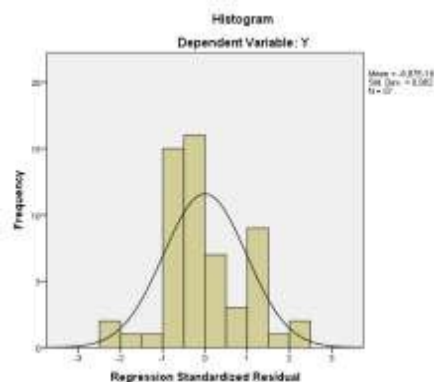
Syarat agar variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,842	0,60	Reliabel
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	0,854	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,825	0,60	Reliabel

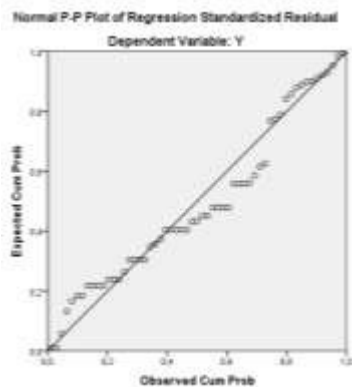
Berdasarkan output yang diperoleh pada tabel di atas, diperoleh nilai koefesien reliabilitas pada variabel lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan kepuasan

kerja >0,60 adalah baik sedangkan variabel yang lain dapat diterima. Dengan demikian variabel-variabel yang digunakan pada instrumen tersebut adalah reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar histogram pada uji normalitas di atas menjelaskan bahwa sebaran data melalui tanggapan responden membentuk suatu garis yang menyerupai lonceng, artinya tanggapan responden tidak dominan pada salah satu skala pengukuran sehingga sebaran data dalam penelitian ini adalah normal.



Berdasarkan gambar P-P Plot pada uji normalitas di atas menjelaskan bahwa tanggapan yang ditunjukkan melalui titik-titik mengikuti garis diagonal, artinya sebaran data sesuai dengan skala pengukuran yaitu skala likert, maka dengan hasil tersebut bahwa data terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1,49217932
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		1,026
Asymp. Sig. (2-tailed)		,243

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan tabel di atas, dengan Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S Test) di atas menjelaskan bahwa nilai *Asymp Sig.* Sebesar 0,243 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

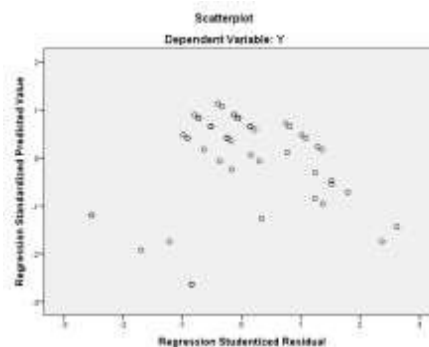
Agar terhindar dari multikolinearitas, maka nilai *tolerance* setiap variabel bebas menghasilkan angka $>0,1$ dan nilai VIF setiap variabel bebas <10 .

Model	Variabel	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Kerja (X_1)	.814	1.228
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_2)	.814	1.228

Terlihat bahwa kedua variabel bebas yaitu: variabel lingkungan kerja (X_1), kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sedangkan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi dengan kedua variabel tersebut bebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan metode *chart* (diagram *scatterplot*).



Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (*random*) di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai.

Analisis Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode linier berganda, yaitu menjelaskan hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	3,118	1,763	
Lingkungan Kerja (X_1)	,303	,114	,264
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_2)	,408	,068	,599

1. Nilai konstanta adalah 3,118 menjelaskan bahwa apabila nilai yang dihasilkan oleh variabel lingkungan kerja (X_1), kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) tetap (konstan), maka nilai kepuasan kerja (Y) sebesar 3,118.
2. Koefisien regresi pada variabel lingkungan kerja (X_1) adalah 0,303, Artinya setiap terjadi penambahan sebesar satu satuan.
3. variabel lingkungan kerja (X_1), maka akan meningkatkan nilai kepuasan kerja (Y) sebesar 0,303 satuan.
4. Koefisien regresi pada variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) adalah 0,408. Artinya setiap terjadi penambahan sebesar satu satuan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2), maka akan meningkatkan nilai kepuasan kerja (Y) sebesar 0,408 satuan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161,977	2	80,989	35,074	,000 ^b
	Residual	124,690	54	2,309		
	Total	286,667	56			

Nilai F_{hitung} (35,074) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,17) dan $sig. \alpha$ (0,000^b) lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 menerima H_1 .

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,769	0,083
	Lingkungan Kerja (X_1)	2,651	0,011
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_2)	6,027	0,000

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,651 > 1,67$, dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Artinya secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja, maka H_2 diterima.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,027 > 1,67$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K_3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja, maka H_2 diterima.
3. Dari hasil uji parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K_3) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel kepuasan kerja.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,549	1,520

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Diketahui bahwa besarnya koefisien Determinasi R Square adalah sebesar 0,565, yang berarti variabel bebas lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja dapat menjelaskan berpengaruh terhadap variabel terikat kepuasan kerja sebesar 56,5%, sedangkan sisanya 43,5% merupakan variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan uji serempak (Uji F) diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (35,074) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,17), dan $sig. \alpha$ (0,000^b) lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 yaitu lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Nur Aini, dkk, Evi Darmayanti, dkk, Mikhael Aleksano Kaawoan dkk, A. A Ade Malit Putra dan Jajuk Herawati dkk yang mengatakan bahwa secara serempak lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara serempak terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} untuk kepuasan kerja (2,651) dengan nilai t_{tabel} (1,67), sehingga didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,651 > 1,67$, sedangkan nilai $sig. t$ untuk variabel lingkungan kerja (0,011) lebih kecil dari alpha (5%) yaitu $0,011 < 0,05$. Dengan

demikian untuk variabel lingkungan kerja menolak H_0 dan menerima H_2 , sehingga secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mikhael Aleksiano Kawoan, dkk, Evi Darmayanti dan Jajuk Herawati, dkk mengatakan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil pengujian parsial (Uji t) untuk kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk kesehatan dan keselamatan kerja (6,027) dengan nilai t_{tabel} (1,67), sehingga didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,027 > 1,67$, sedangkan nilai $sig. t$ untuk variabel kesehatan dan keselamatan kerja (0,000) lebih kecil dari alpha (5%) yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian untuk variabel lingkungan kerja menolak H_0 dan menerima H_2 , sehingga secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Nur Aini, dkk dan A.A Ade Alit Putra, dkk mengatakan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Secara serempak variabel lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai F_{hitung} (35,074) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,17), dan $sig. \alpha$ (0,000^b) lebih kecil dari alpha 5% (0,05) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan dengan tingkat pengaruh yang sangat signifikan. Ini memberikan arti bahwa lingkungan dan kesehatan dan keselamatan kerja sangat menentukan peningkatan kepuasan kerja karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan.
2. Secara parsial faktor kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai (6,027) dengan nilai t_{tabel} (1,67), sehingga didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,027 > 1,67$, sedangkan nilai $sig. t$ untuk variabel kesehatan dan keselamatan kerja (0,000) lebih kecil dari alpha (5%) yaitu $0,000 < 0,05$, berpengaruh lebih dominan daripada variabel lingkungan kerja. Hal ini berarti bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja lebih menentukan dalam peningkatan kepuasan kerja atau dengan kata lain Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan agar dapat meningkatkan kepuasan kerja.

Saran

1. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih dominan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, maka pihak pimpinan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan sebaiknya harus mempertahankan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat mencapai kemajuan perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Untuk karyawan Afdeling II PT. Bridgestone Perkebunan Aek Tarum Bandar Pulau Kabupaten Asahan sebaiknya harus lebih disiplin lagi dalam menggunakan APD dan mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) agar tingkat kecelakaan kerja dapat menurun dari tiap tahunnya, dan kepuasan kerja dapat meningkat.
3. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar kepuasan kerja lebih meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta acuan untuk melakukan penelitian kedepan dengan menambahkan lebih banyak variabel lain agar penelitian yang dilakukan lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- A.A. Made Alit Putra, dkk. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada CV. Bali Image Collection Di Batubulan, Gianyar. Denpasar, Vol.3, No.2
- Aini, H. N., & Suhermin. (2020). Pengaruh Reward, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT Paragon Technology and Innovation Kantor Cabang Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Surabaya, Vol. 9, No. 1.
- Alex, S Nitisemito. (2008). *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Apriliani. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya*. Erlangga, Jakarta.
- Darmayanti, Evi & Ismiyati. (2020). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Economic Education Analysis Journal*, Semarang. Vol.9 No.1.
- Ghozali, Imam (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herawati, Jajuk, et. Al. (2022). Pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan: studi pada Balai Diklat Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Yogyakarta. Vol 4 No. 4.
- Indasari, Metiana. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*, Indomedia Pustaka, Yogyakarta.
- Kaawoan, M. E., Tewal, B., & Taroreh, R. N. (2022). Pengaruh Keterlibatan Kerja, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Manado. Vol. 10 No. 3 hal. 88.
- Munandar, Anshari Sunyoto. (2013). *Psikologi Industri dan Organisasi*, UI Press, Jakarta.
- Nuraini, T. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yayasan Aini Syam, Pekanbaru.
- Rahmawati, Ita, et.al. (2020). *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. LPPM, Jombang.
- W. Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, UBHANARA Manajemen Press, Surabaya.